

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Katolik Widya Mandira, disingkat UNWIRA, lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). UNWIRA hadir dari keprihatinan terhadap masih sangat terbatasnya wadah bagi pengembangan kualitas awam Katolik NTT, khususnya lewat pendidikan tinggi, dan kenyataan kecilnya jumlah lulusan sekolah menengah di NTT yang mempunyai akses ke perguruan tinggi yang bermutu di pulau Jawa dan Bali.

Musyawarah tersebut menghadirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan Akta Wakil Notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722 , tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan Akta nomor 119). Yayasan ini, pada tanggal 15 Desember 1981, membentuk Panitia Persiapan Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira. Setelah matang persiapannya, maka pada Hari Raya Kabar Sukacita, tanggal 25 Maret 1982, Dewan Pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan Surat Keputusan Nomor 01 Tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas

Katolik Widya Mandira (UNWIRA), dengan pegawai yang aktif sekarang ini 350 .

Perekrutan karyawan adalah hal yang penting dan berpengaruh besar untuk mencari calon karyawan yang unggul sehingga perusahaan tersebut dapat mencapai visi dan misi yang telah ditentukan. Proses perekrutan karyawan harus diperhatikan dengan seksama jika tidak akan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja karyawan, oleh karena itu perekrutan karyawan harus dilakukan secara benar dan tepat. Karyawan sebagai individu yang memberikan keahliannya untuk perusahaan maupun organisasi yang memerlukan pelayanan pekerja dalam usaha mencapai kebutuhan sumber daya manusia sebagai perencanaan dan upaya melengkapi kebutuhan tenaga kerja sehingga melakukan seleksi secara kompeten untuk mendapatkan mutu dan kemajuan perusahaan. Seleksi yang benar dan akurat dari pada melakukan penerimaan karyawannya akan dapat menghasilkan tenaga kerja bagi perusahaan yang bermutu juga dapat menaikkan kualitas dari perusahaan tersebut (Rozi et al., 2019).

Dalam proses perekrutan pegawai baru Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus Jansen (YAPENKAR) memiliki beberapa kriteria untuk pendaftaran pegawai baru yaitu tes administrasi, tes kompetensi, psikotes dan kealihan dan tes wawancara. Salah satu kendala yang dihadapi oleh calon pegawai baru yang akan melamar di Yapenkar Universitas Katolik Widya Mandira adalah pada data perankingan calon pegawai yang belum

menjawab mengenai masalah dari data hasil ujian para calon pegawai sehingga menyebabkan banyak calon pegawai yang dinyatakan lulus dalam tahap seleksi dan diterima akibat gagal nya sistem yang belum bisa membandingkan hasil seleksi dari tes atau ujian yang di selenggarakan oleh pihak YAPENKAR .

Berdasarkan permasalahan di atas, dan untuk membantu melancarkan proses perekrutan calon pegawai baru di YAPENKAR Universitas Katolik Widya Mandira maka dalam penelitian ini mengangkat judul tentang“ **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN PEGAWAI BARU DI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA MENGGUNAKAN METODE AHP BERBASIS WEB** “ untuk membangun sistem pendukung keputusan berbasis *web* yang dapat membantu menentukan pegawai yang layak diterima berdasarkan hasil sistem perekrutan pegawai .

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pada data perankingan calon pegawai yang belum menjawab mengenai masalah dari data hasil ujian para calon pegawai sehingga menyebabkan banyak calon pegawai yang dinyatakan lulus dalam tahap seleksi dan diterima akibat gagal nya sistem yang belum bisa membandingkan hasil seleksi dari tes atau ujian yang di selenggarakan oleh YAPENKAR .

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam proses penelitian, maka kajian masalah yang dibatasi adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian Berada di Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus Kupang yang berkantor pusat di jalan Ahmad Yani No. 50-52 RT. 012 RW 001, Kelurahan Merdeka Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Metode yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Kriteria yang digunakan adalah tes administrasi, tes psikotes, kealihan, kompetensi dan tes wawancara
4. Sistem ini di bangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database management system* MySQL dan *Framework Codeigniter*.
5. Program aplikasi yang di buat hanya untuk mengelola data kriteria tes administrasi, tes kealihan psikotes, kompetensi dan tes wawancara.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam menentukan perekrutan penerimaan pegawai baru di Yapekar Universitas Katolik Widya Mandira menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk membantu menentukan pegawai yang layak diterima berdasarkan hasil sistem perekrutan pegawai yang ada.

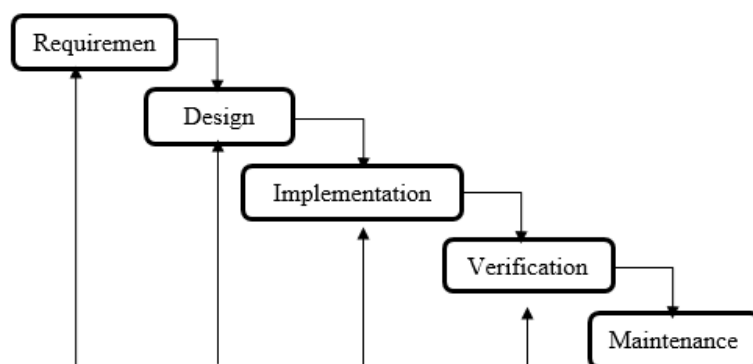
1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi YAPENKAR Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Penelitian ini dapat membantu Universitas Katolik Widya Mandira Kupang untuk mempermudah proses rekrutmen karyawan dan mempermudah YAPENKAR dalam mengambil keputusan proses seleksi karyawan baru yang tepat sasaran.
2. Bagi Mahasiswa Ilmu Komputer
Penulisan ini dapat dijadikan referensi untuk penulisan selanjutnya terutama Penelitian yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan.

1.6. Metodologi Penelitian

Sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak sistematis dan sekuensial. Disebut juga “*Classic Life Cycle*”. Disebut *waterfall* (berarti air terjun) karena memang diagram tahapan prosesnya mirip dengan air terjun yang bertingkat, seperti yang diilustrasikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. 1 Metode Waterfall (Setiyani, 2019)

1. Requirement Analysis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui studi pustaka. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna. Teknik pengumpulan data yang juga banyak dilakukan adalah studi pustaka. Studi pustaka mengumpulkan data yang relevan dari buku, artikel ilmiah, berita, maupun sumber kredibel lainnya yang terkait dengan topik Penelitian. Studi pustaka dapat menguatkan latar belakang dilakukannya penelitian dan memungkinkan kita untuk mempelajari penelitian-penelitian terdahulu, sehingga kita dapat menghasilkan penelitian yang lebih baru.

Adapun tahap ini juga dilakukan analisa terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang harus disediakan atau dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Fungsi utama dari sistem yang akan dibangun adalah membantu pihak Yopenkar dalam penerimaan pegawai baru.

2. Analisis peran sistem

Sistem yang dibangun mempunyai peranan sebagai berikut, yaitu sistem yang dibuat dapat mengolah data *user*, untuk meng-akses *website* dan melihat informasi tentang calon pegawai kemudian melakukan perangkingan berdasarkan rumus dari metode *Analytical Hierarchy Process*.

3. Analisis peran pengguna

Analisis ini untuk mengetahui siapa saja yang mengoperasikan sistem. Sistem ini dapat dioperasikan oleh beberapa pengguna yang dibagi sebagai berikut:

- a. Admin adalah pihak Yapekar yang bertugas untuk mengontrol dan mengolah sistem seperti melakukan pengolahan data, *input* data, edit data dan hapus data.

- b. *User* adalah calon pegawai yang mengakses *website* untuk melihat informasi hasil perangkingan penerima pegawai baru.

2. Sistem Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Desain sistem yang

digunakan untuk membantu mendefinisikan arsitektur sistem adalah DFD, ERD dan *Flowchart*.

3. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing. bahasa programan yang digunakan untuk membuat sistem ini adalah PHP, MySQL dan HTML.

4. *Integration & Testing*

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan. Pengujian atau *testing* aplikasi ini menggunakan metode *Black box testing* (disebut juga fungsional *test*) adalah pengujian yang mengabaikan mekanisme *internal* dari sistem atau komponen dan hanya berfokus pada *output* yang dihasilkan sebagai respon terhadap *input* yang dipilih dan kondisi eksekusi.

5. *Operation & Maintenance*

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan

pada langkah sebelumnya. Perbaiki implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.1 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian tugas akhir ini lebih mudah dipahami, maka disajikan dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi definisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam aplikasi.